ANALISIS GAYA BAHASA KUMPULAN PUISI *TENTANG RINDU PLUS KARYA ROMANTIS DAN KRITIS ROCKY GERUNG KARYA YALIZAR RAHAYU* DAN PEMANFAATANYA SEBAGAI MODUL AJAR PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Artono [1], Muji Zain Naufal [2], Ade Hasanudin [3]
PBSI, FKIP, Universitas Darul Ma'arif Indramayu,
artono1401@gmail.com [1] , Zainmuzie@gmail.com [2] , ade.hasanudin29@gmail.com [3]

ABSTRACT

In this study, the researcher analyzed the language style of poetry about longing plus romantic and critical works of Rocky Gerung by Yalizar Rahayu, this study was used based on field observations conducted by researchers and several scientific journals. The purpose of this study is to describe the results of the analysis of figures of speech in the poetry collection About Longing Plus Romantic and Critical Works of Rocky Gerung by Yalizar Rahayau. to describe the use of the results of the analysis of language style (figures of speech) in the poetry collection about Longing Plus Romantic and Critical Works of Rocky Gerung by Yalizar Rahayau used as a learning module. Researchers use descriptive research that aims to describe situations or events based on word descriptions. The data collected are in the form of words, images, and not numbers. Based on the data analysis in this study, it can be concluded that of the 5 poems analyzed, all poems contain figurative language. Comparative figurative language found 7 types of figurative language, namely hyperbole, metaphor, personification, aphorism, simile, allegory, and association. Contrasting figurative language found 3 types of figurative language, namely paradox, antithesis, and hyperbole. Language style two types of repetition were found: anaphora and alliteration. The results of this study suggest that readers can use this research to deepen their understanding and deepen their understanding of the language styles found in literary works. This research serves as a reference for readers to introduce and preserve poetry as a meaningful work of the nation's children. The results of this study are also useful for poetry teaching in schools.

Keywords: Style of language, poetic figures of speech, stylistics and teaching modules

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis gaya bahasa puisi tentang rindu plus karya romantis dan kritis Rocky Gerung karya Yalizar Rahayu, penelitian ini di gunakan berdasarkan observasi lapangan yang di lakukan peneliti serta beberapa jurnal ilmiah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil analisis majas dalam kumpulan puisi Tentang Rindu Plus Karya Romantis dan Kritis Rocky Gerung karya Yalizar Rahayau. untuk mendeskripsikan pemanfaatan hasil analisis gaya bahasa (majas) dalam kumpulan puisi tentang Rindu Plus Karya Romantis dan Kritis Rocky Gerung karya Yalizar Rahayau dijadikan sebagai modul pembelajaran. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif yang bermaksud untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian berdasarkan uraian kata-kata. data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dari 5 puisi yang dianalisis, semua puisi terdapat gaya bahasa. Gaya bahasa perbandingan ditemukan 7 jenis gaya bahasa yaitu Hiperbola, metafora, personifikasi, aforisme simile, alegory, dan asosiasi. Gaya bahasa pertentangan ditemukan 3 jenis gaya bahasa yaitu paradoks, antitesis, dan Hiperbola. Gaya bahasa perulangan ditemukan 2 jenis gaya bahasa yaitu anafora dan aliterasi. Hasil penelitian ini, disarankan kepada pembaca untuk dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai wadah memperdalam kemampuan memahami dan memperdalam pengajaran gaya bahasa yang terdapat dalam karya sastra. Penelitian ini sebagai acuan bagi pembaca untuk memperkenalkan dan melestarikan puisi sebagai karya anak bangsa yang penuh makna. Hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk pembelajaran puisi di sekolah.

Kata Kunci: Gaya bahasa,Majas puisi, stilistika dan Modul ajar

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

bahwa siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menemukan kata-kata dan mengembangkan ide. Siswa belum terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran dan imajinasinya dalam puisi. Bisa di sismpulkan jika seorang siswa belum mampu berimajinasi, ini bisa menjadi perhatian karena di dalam majas membantu memunculkan imajinasi sehingga bahasa lebih hidup dan menarik.

bahwa permasalahan yang dialami oleh siswa saat pembelajaran menulis puisi sangat beragam. Masalah utama terletak pada kesulitan siswa dalam menemukan kata-kata yang tepat untuk dirangkai menjadi sebuah puisi. Masalah berikutnya adalah kesulitan siswa untuk berimajinasi tentang hal apa yang akan mereka jadikan bahan menulis puisi. Permasalahan di atas juga terjadi di SMAN 1 Sliyeg, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Waskito, S.H. seorang pendidik di SMAN 1 Sliyeg mengungkapkan "Minat siswa minim, karena siswa tidak pernah di latih untuk membaca sastra di rumah, dan mereka berada dalam lingkungan keluarga yang kurang kuat soal literasinya.

Berdasarkan Studi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan gambaran dasar masalah yaitu bahwa SMAN 1 Sliyeg yang belum memaksimalkan untuk memanfaatkan bahan ajar berupa karya sastra puisi sebagai pendamping modul pembelajaran dalam proses pembelajaran, sedangankan minat siswa sangat minim, karena siswa tidak dibiasakan untuk membaca sastra, ditambah juga mereka berada dalam lingkungan keluarga yang kurang kuat literasinya, Motivasi membaca peserta didik sangat minim, sulit untuk mencari berbagai referensi materi ajar sastra, minat baca dan apresiasi puisi yang rendah, peserta didik kurang memahami tentang gaya bahasa pada karya sastra, salah satunya puisi.

Terkait dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah supaya peserta didik mampu memahami gaya bahasa tidak hanya sekedar untuk membuat peserta didik berbahasa tetapi juga supaya dapat memudahkan peserta didik untuk memahami karya sastra, khususnya puisi. Dengan demikian dengan adanya bahan ajar yang menarik yaitu puisi Tentang rindu plus karya romantis dan kritis Rocky Gerung diharapkan peserta didik mampu menganalisis gaya bahasa dengan baik dan benar.

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Untuk mendeskripsikan hasil analisis majas dalam kumpulan puisi *Tentang Rindu Plus Karya Romantis dan Kritis Rocky Gerung* karya Yalizar Rahayau.

Untuk mendeskripsikan pemanfaatan hasil analisis majas dalam kumpulan puisi tentang *Rindu Plus Karya Romantis dan Kritis Rocky Gerung* karya Yalizar Rahayau dijadikan sebagai modul bahan ajar.

Manfaat Penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi peneliti atau pun pembaca baik secara teoritis maupun praktis untuk dapat memahami lebih lanjut tentang penggunaan gaya bahasa.

Stilistika adalah ilmu yang mengkaji gaya bahasa dalam sebuah karya sastra. Sederhananya, stilistika bertugas menjelaskan kenapa suatu teks terdengar atau terasa seperti itu**.**

Roman Jakobson (dalam Ahfalah (2024:604) "teori fungsi bahasa yang dikemukakan oleh Roman Jakobson, khususnya fungsi puitik. Fungsi puitik terlihat dari dominasi majas perbandingan yang memperindah narasi dan menciptakan efek estetis dalam penyampaian cerita. Simile dan metafora yang digunakan Khairen membangun citraan yang kaya, memungkinkan pembaca memahami perasaan dan situasi dalam cerita dengan lebih mendalam."

B. Metode PenelitiaN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, Lexy, J. Moleong dalam Hidayat dkk. (2023:21) bahwa penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, gambar, rekaman, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pemaparan di atas memberi simpulan pada penelitian kumpulan puisi tentang *Rindu Plus Karya Romantis dan Kritis Rocky Gerung* Karya Yalizar Rahayu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, analisis ini yaitu dengan memberi tanda pada kutipan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan membaca secara berulang-ulang sedangkan pendekatan deskriptif yaitu untuk member penjelasan pada beberapa kutipan yang sudah ditandai pada analisis isi pada tahap sebelumnya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti menemukan gaya bahasa yang tidak berubah dari cara pengarang menggunakan pilihan kata dalam menulis puisi tersebut.

Kumpulan puisi ini lebih dominan membahas tentang rindu, selain rindu, aroma rindu, menerjemahkan rindu, cinta dan waktu. namun dengan kemasan yang cukup unik, yakni disajikan dengan puitis tidak cengeng dengan maksud bahwa jika berbicara tentang (1) Rindu,(2) waktu dan cinta, (3) selain rindu, (4) aroma rindu (5) menerjemahkan rindu. maka jangan sampai melupakan sebuah perjalanan hidup kita sendiri. Semakin manusia bisa menyimpan kisah hidupnya, maka semakin manusia itu memahami dan mengerti bagaimana cara mencintai diri sendiri .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Puisi yang paling banyak mengandung gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Tentang rindu plus karya romantis dan kritis rocky gerung*, adalah puisi yang berjudul " waktu dan cinta " yaitu ditemuklan sebanyak 2 data gaya bahasa perumpamaan, 8 data gaya bahasa personifikasi, 8 data simile, 3 data gaya bahasa metafora, dan 1 data gaya bahasa asosiasi.

Gambar 1



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan secara umum yang telah diuraikan dari hasil penelitian pada kumpulan puisi *Tentang Rindu Plus Karya Romantis Dan Kritis Rocky Gerung Karya Yalizar Rahayu*, maka dapat ditarik simpulan bahwa kumpulan puisi *Tentang Rindu Plus Karya Romantis Dan Kritis Rocky Gerung Karya Yalizar Rahayu* terdapat gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa simile, dan gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa hiperbola, gaya bahasa anafora, gaya bahasa alegori, gaya bahasa aforisme. Adapun hasil dari analisis gaya bahasa yang peneliti temukan, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Gaya bahasa perbandingan terdiri dari gaya bahasa perumpamaan, metafora,

personifikasi, depersonifikasi, alegori, antitesis, anafora dan hiperbola, perifrasis, simile, dan koreksi. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya menemukan 4 jenis gaya bahasa yaitu : personifikasi 34 data, metafora 29 data, simile 6 data, antitesis 1, anafora 4 data, alegori 1 data. Peneliti tidak menemukan gaya bahasa depersonifikasi, perifrasis, koreksi, dan tautologi.

2. Gaya bahasa pertentangan terdiri dari dari gaya bahasa hiperbola, litotes, ironi, oksimoron, paronomasia, zeugma dan silepsis, satire, inuendo, antifrasis, paradoks, klimaks, antiklimaks, aposrof, anasrof, apofasis, hiteron proteron, hipalase, sinisme, dan sarkasme. Namun peneliti hanya menemukan 3 jenis gaya bahasa yaitu : 5 data gaya bahasa hiperbola, 1 gaya bahasa paradoks. Peneliti tidak menemukan gaya bahasa litotes, ironi, oksimoron, silepsis, satire, inuendo, antifrasis, paradoks, antiklimaks, aposrof, apofasis, histeron proteron, hipalase, sinisme, dan sarkasme.

3. Gaya bahasa pertautan terdiri dari beberapa jenis yaitu gaya bahasa metonimia, sinekdoke, alusi, eufimisme, eponim, epitet, antonomasia, erotesis, paralelism, elipsis, gradasi, asindeton, dan plosindeton. Namun pada penelitian ini, peneliti tidak menemukan jenis gaya bahasa ini : Peneliti tidak menemukan gaya bahasa alusi, eufimisme, eponim, epitet, antonomasia, gradasi, asindeton, dan plosindeton.

4. Gaya bahasa perulangan terdiri dari gaya bahasa aliterasi, asosiasi, antanaklasis, kiasmus, tautotes, anafora, epistrofa, mesodiplosis, epanalepsis, aforisme dan anadiplosis. Namun peneliti hanya menemukan 3 jenis gaya bahasa yaitu: 1 data gaya bahasa aliterasi, 1 data gaya bahasa asosiasi, dan 4 data gaya bahasa anfora, 3 data gaya bahasa aforisme . Peneliti tidak menemukan gaya bahasa antanaklasis, kiasmus, tautotes, epistrofa, epanalepsis, mesodiplosis, dan anadiplosis.

Modul ajar analisis puisi Fase F bertujuan agar peserta didik mencapai puncak literasi sastra dengan fokus pada analisis kritis, apresiasi mendalam, dan kreasi (penciptaan) puisi.

Intinya, siswa harus mampu:

Mengevaluasi dan Menafsirkan makna dan pesan puisi secara logis dan mendalam. Menciptakan karya puisi (termasuk memodifikasi teks lain) sebagai bentuk aktualisasi diri dan kreativitas. Tujuan akhirnya adalah mengembangkan kemampuan bernalar kritis dan kreativitas sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan

yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Anwar, S. 2023. *Metode Pengembangan Bahan Ajar FOUR STEPS TEACHING MATERIAL DEVELOPMENT (4STMD)*. Bandung: Indonesia Emas Group.

Arenibi Maruhawa. 2025. *Bahan Ajar Berbasis Multiliterasi: Optimalisasi Pembelajaran di Madrasah*. Medan: umsu press.

Astuti, M., dan F. Ismail. 2021. *Studi Inovasi Dan Globalisasi Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Riset Dilengkapi Contoh Hasil R & D Bahan Ajar*. Yogyakarta: Deepublish.

Awaludin. 2017. *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia : Penelitian Dan Pengembangan Terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja*. 2017: Deepublish.

Cemerlang, T. S. 2018. *Sastra Indonesia Lengkap*. Tangerang: Ilmu Cemerlang Group.

Dewi, Masni. 2025. *Asyik Belajar Puisi*. Palembang: Bening Media Publishing.

Dewi, R. P., dan R. A. Setyaningrum. 2022. *Menulis Kreatif Konteks Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Dewi, Sartika Sari dkk. 2024. *LOCAL GENIUS MABBELLE PENGUATAN METACOGNITION SKILLS BERBANTUAN AUGMENTED REALITY*. Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA.

Dianawati, A. 2014. *Super Lengkap Peribahasa Indonesia Plus Puisi & Pantun*. Jakarta: WahyuMedia.

Dwi Partini, Syamsuri dkk. 2025. *MEDIA PEMBELAJARAN*. Sumatra barat: Azzia Karya Bersama.

Effendy, Femmy. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Padang: Takaza Innovatix Labs.

Elfrianto dkk. 2024. *Manajemen Kinerja Guru Dalam Konteks Kurikulum Merdeka; Peningkatan Efektivitas Pembelajaran*. Medan: umsu press.

Eliastuti, M. dkk. 2025. *BAHASA DAN SASTRA DALAM PENDIDIKAN*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.

Endraswara, Suwardi. 2016. *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Fasindah, Maya. 2024. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Ypgyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Handiyani, Seni, dan Wildan. 2008. *Get Success UN Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.

Harun, Mohd. 2018. *Pembelajaran Puisi Untuk Mahasiswa : Buku untuk mahasiswa*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Hayati, R. dkk. 2025. *Pengembangan Bahan Ajar*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.

Izzah dkk. 2024. *Penulisan Bahan Ajar Teori & Implementasi*. Palembang: Bening Media Publishing.

Juwati, dan Satinem. 2023. *Apresiasi Puisi: Teori, Pendekatan, Dan Aplikasi*. sleman: Deepublish.

Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kusmayadi, Ismail. 2007. *Think Smart Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.

Laila, Aruna. 2016. "Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Melihat Api Bekerja Karya M Aan Mansyur (Tinjauan Stilistika)." *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat* 2(2). doi: 10.22202/jg.2016.v2i2.842.

Lutfi, M. 2022. *Pengkajian Puisi*. Pati: Guepedia.

Marfuah, Julia dkk. 2025. *Sastra sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi Kasus dan Strategi Pengajaran*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.

Minarti, Manulu. 2024. *Keterampilan Menulis Puisi*. Medan: GUEPEDIA.

Mukhlis. 2020. *Teknik Penulisan Puisi, Teori, Aplikasi dan Pendekatan: Teknik Penulisan Puisi*. Jakarta: Muklis Puna.

Noor, A. Z. 2021. *Puisi dan Bulu Kuduk*. Yogyakarta: Diva Press.

urgiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Parapat, Lili Herawati, dan Devinna Riskiana Aritonang. 2019. *Buku Ajar Sastra & Budaya Lokal Untuk Perguruan Tinggi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Pardjimin. 2007. *Bahasa Indonesia: SMP Kelas IX*. Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia.

Pitaloka, Agnes, dan Amelia Sundari. 2020. *Seni Mengenal Puisi*. Medan: GUEPEDIA.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2021. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Purwati, Duwi. 2020. *PEMBELAJARAN*

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS POTENSI LOKAL (PANDUAN MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN MUDAH). Jakarta: Jakad Media Publishing.

Sibarani, R. 2024. *Antropolinguistik: Sebuah Pendekatan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Siswanto, W. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.

Sudaryana, Bambang, dan Ricky Agusiady. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Ypyakarta: Deepublish.

Sukmawan, Sony. 2015. *Menyemai Benih Cinta Sastra*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Supriatin, Eneng Sri. 2020. *KAJIAN MAKNA PUISI KEAGAMAAN (METODE HERMENEUTIKA)*. tasikmalaya: SPASI MEDIA.

Supriyanto. 2021. *Pembelajaran Puisi, Apresiasi Dari Dalam Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.

Sutedi, Dedi. 2016. *MENGENAL LINGUISTIK KOGNITIF: Ninchi Gengogaku*. Bandung: Humaniora.

Syaifuddin dkk. 2025. *ANEKA METODE PENELITIAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH*. Malang: UMMPress.

Tansliova. 2025. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Sumatera barat: CV. Gita Lentera.

Tim Tenor Master. 2020. *WANGSIT (PAWANG SOAL SULIT) HOTS UTBK SBMPTN SOSHUM 2021*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Wahyudi, Ahmad. 2021. *Menggores Tinta Puisi*. Purwokerto: guepedia.

Waridah, Ernawati. 2017. *Kumpulan Lengkap Peribahasa, Pantun, & Majas*. Jakarta: Bmedia.

Wibowo, H. 2019. *Buku Pengayaan Bahasa Indonesia SMA: Teks Biografi dan Editorial*. Jakarta: Puri Cipta Media.

Wicaksono, A. 2014. *Catatan Ringkas Stilistika*. Garudhawaca.

Witdianti, Yeni dkk. 2024. "Dalam Film Veer Zaara Karya Yash Chopra." (5).

Yusra, Hilman. 2024. *KUDIKSI: Kumpulan Diksi untuk Puisi*. Bengkulu: CV Brimedia Global.

Artikel in Press :

https://radarsemarang.jawapos.com/untukmu-guruku/721370296/solusi-cerdas mengatasi-kesulitan-siswa-menulis-puisi-dengan-astuti

Selain itu, Radar Semarang Jawa Pos 1 Desember 2023 link https://radarsemarang.jawapos.com/untukmu-guruku/723348875/kendala menulis-puisi-cloter-jadi-solusi

Jurnal :

Adi, Munir, Riskyawati. 2025. "Nilai

Pendidikan dalam Lagu Hindia Sebagai Alternatif Bahan Ajar Memahami Pesan Puisi." 9(2):707–23.

Ahfalah, M. 2024. "Kemiskinan Struktural dalam Novel Dompet Ayah Sepatu Ibu karya J. S. Khairen." *Persona: Kajian Bahasa dan Sastra* 3(3):301–9. doi: 10.24036/jpers.v3i3.235.

Amin, Kasma, dan Muliadi Muliadi. 2016. "Asonansi Dalam Puisi 'Membaca untuk Mengetahui' Karya Udin Palisuri." *Tamaddun* 15(1):1–4. doi: 10.33096/tamaddun.v15i1.31.

Arenibi Maruhawa. 2025. *Bahan Ajar Berbasis Multiliterasi: Optimalisasi Pembelajaran di Madrasah*. Medan: umsu press.

Arsanti, Nazaria. 2025. "Gaya Bahasa Retoris dalam Animasi Dakwah Akun Titkok @Bagussuhar." *Indonesian Research Journal on Education* 5:1079–85.

Asmorowati. 2022. "Hiperbola Dalam Album Lagu ' Selamat Ulang Tahun ' Karya Nadin Amizah Dan Implikasinya Dalam." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(3):1.

Budi Hartono, dan Masnita Massaguni. 2025. "Analisis Puisi Sajak Suara Karya Wiji Thukul : Pendekatan Struktural." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 4(2):665–75. doi: 10.55606/jurripen.v4i2.6005.

Dirman, Rio. 2022. "ANALISIS STRUKTUR PUISI DALAM KUMPULAN PUISI 'AKU INI BINATANG JALANG' KARYA CHAIRIL ANWAR." *Braz Dent J.* 33(1):1–12.

Doyin, Mukh. 2024. "Pembelajaran Sastra di SMA dalam Kurikulum Merdeka." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 20(Pibsi Xlvi):110–16. doi: 10.30595/pssh.v20i.1311.

Faoziah, Ikoh dkk. 2019. "Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album 'Gajah' Karya Muhammad Tulus." *Jurnal Literasi* 3(1):9–22.

Hidayat dkk. 2023. "Stilistika Syair Pandemi (Studi Syair Karya Al-Mutanabbi, Kh. Abdullah Bin Nuh Dan Na>Zik Al-Mala>Ikah)." 1–215.

Iriany, Rosary. 2025. "ANALISIS GAYA BAHASA KUMPULAN LAGU MAHALINI RILIS TAHUN 2023 : SUATU KAJIAN STILISTIKA." *JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN PENGAJARANNYAVolume 2, Nomor 1, Agustus 2025* 2.

Magdalena Yurnia Harita, Maria. 2025. "FAGURU: Jurnal Ilmiah

Mahasiswa Keguruan ANALISIS CITRAAN PADA KUMPULAN PUISI PULANG KARYA OKA KUSUMAYUDHA: PENDEKATAN OBJEKTIF." 4(2):27–44.

Mangar, Desiana, dan Insum Malawat. 2023. "Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Puisi Antologi Asmat 'Mimpi Yang Tersita' Karya Komunitas Rimba." *BISAI: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* 2(2):166–75. doi: 10.30862/bisai.v2i2.236.

Maulana, H. 2021. "ANALISIS GAYA BAHASA PADA KUMPULAN PUISI KASMARAN SEPILIHAN PUISI KARYA USMAN ARRUMY (KAJIAN STILISTIKA)." 167–86.

Nafinuddin, Surianti. 2020. "Majas (Majas Perbandingan, Majas Pertentangan, Majas Perulangan, Majas Pertautan)." *Researchgate.Net* 1–2.

Nanda, dan Hartanto. 2025. "Analisis Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Puisi ' Untukmu' Karya Fiersa Besari." *Jurnal Pendidkan Pancasila dan Kewrganegaraan* (1).

Nugroho, Agung, dan Inda Puspita Sari. 2019. "Gaya Bahasa Kumpulan Puisi Frasa di Penghujung Musim Karya Adiska Nirmaya dan Kumpulan Puisi Nafas Karya Fatima Musawa Melalui Pendekatan Perbandingan Sastra." *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)* 2(2):190–211. doi: 10.31539/kibasp.v2i2.649.

Putri, Annisa, dan Meira Anggia. 20201. "Analisis Gaya Bahasa Metafora Pada Lirik Lagu Karya LiSA." *Omiyage : Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang* 4(1):62–69. doi: 10.24036/omg.v4i1.225.

Rizki, Yono. 2020. "Personifikasi dalam Novel Nyai Gowok Karya Budi Sardjono." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5(1):34–38.

Rochim, A. 2022. "TANDA: Jurnal Kajian Budaya, Bahasa dan Sastra , Volume 02 No. 02 Tahun (2022)." *Jurnal kajian budaya* 02(02):60–61.

Rustini, Teni, dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 2024. "Gaya Bahasa Antologi Puisi Pelik Karya Sibro Malisi sebagai Alternatif Modul Ajar Bahasa Indonesia di SMA." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3(5):2461–74.

Sanudin dkk. 2023. "Analisis Gaya Bahasa dan Makna Puisi Malam Jumat Dua Satu November 1974 Karya Peri Sandi Huizche Sebagai Bahan Ajar Puisi di SMA."

Prosiding Serimbi 1(2):118–25.

Setiawan, Kodrat Eko, dan Andayani. 2019. *STRATEGI AMPUH MEMAHAMI MAKNA PUISI: Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*. Cirebon: EDUVISION.

Shifa Aulia Putri. 2023. "Tilikan Unsur Citraan Dan Majas Repetisi Pada Puisi 'Lagu Gadis Italy' Karya Sitor Situmorang." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 3(1):13–18. doi: 10.56910/pustaka.v3i1.277.

Sinti Luthfia Redina. 2023. "Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi 'Cinta Sebatas Rindu' Karya Okto Son." *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 1(3):09–14. doi: 10.59059/mutiara.v1i3.158.

Susanti, Nardia dkk. 2013. "Majas dalam novel Bidadari-Bidadari Surga karya Tere Liye." *FBS Universitas Negeri Padang* 1(1):356–62.

Titik Hartati dkk. 2022. "Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Cerpen 11:11 Karya Fiersa Besari." *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 4(2):46–55. doi: 10.30599/spbs.v4i2.1785.

Triningsih, dan Marwan. 2024. "Analisis Gaya Bahasa Hiperbola Pada Album Lagu Surat Cinta Untuk Starla Karya Virgoun: Kajian Stilistika." *Prosiding Seminar Sastra Budaya dan Bahasa (SEBAYA)* 4:50–68.

Witdianti, Yeni dkk. 2024. "Dalam Film Veer Zaara Karya Yash Chopra." (5).